

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 merupakan tahun yang paling berat untuk berbagai penjuru dunia, terutama Indonesia. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah sebuah nama virus baru yang diberikan oleh *World Health Organization (WHO)* yang dapat menular dengan cepat ke seluruh dunia. Karena virus tersebut sangat berbahaya, pemerintah mengharuskan masyarakat untuk melakukan *social distancing* dan menghindari kerumunan.¹

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut tentu saja memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, terutama sektor pendidikan. Karena dalam sektor pendidikan banyak terjadi interaksi sosial, seperti pembelajaran tatap muka di kelas. Hal tersebut membuat banyak sekolah bahkan perguruan tinggi yang akhirnya membatasi aktivitas untuk memutus penyebaran dan penularan covid-19.²

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pun dilakukan dengan *daring* (dalam jaringan) untuk seluruh pelajar mulai dari usia dini sampai dengan perguruan tinggi. Dimana pembelajaran *daring* tersebut, peserta didik memiliki keluasaan waktu belajar, kapan dan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan

¹ Uun Almah, dkk., *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMKN 5 Malang*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (vol. 5, no. 10, Tahun 2020), hal. 135.

² Zulkifli N, dkk., *Efektivitas Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, dalam *Jurnal Edumaspul* (vol. 5, no. 1, Tahun 2021), hal. 71.

waktu, meskipun terpisah jarak dengan guru, namun peserta didik tetap dapat berinteraksi dengan guru menggunakan media pembelajaran yang berbentuk media sosial seperti aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, *WhatsApp*, ataupun media sosial lainnya.³ Maka kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah, kini berubah menjadi belajar di dalam rumah.⁴

Hal ini sesuai Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Direktorat Pendidikan No. 1 Tahun 2020 mengenai kegiatan pembelajaran secara *daring* (dalam jaringan) dalam rangka mengurangi penyebaran virus covid-19 serta melakukan belajar di rumah masing- masing.⁵

Dalam surat edaran tersebut, menjadikan semua sekolah baik formal maupun non-formal harus menerapkan sistem pembelajaran *daring*, seperti salah satunya SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen yang merupakan sekolah formal yang ada di Kebumen yang menerapkan sistem pembelajaran *daring* pada semua mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) selama masa pandemi covid-19. Salah satu pembelajaran *daring* yang digunakan di sekolah ini yaitu pembelajaran *daring* berbasis aplikasi *WhatsApp*. Karena aplikasi ini penggunaanya yang mudah, praktis, cepat, dan hemat data internet. Disamping kelebihan, media *WhatsApp* juga memiliki

³ Tatik Pudjiani dan Iis Suryatini, *Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Aktif dan Menarik*, (Yogyakarta: Spirit Of Education and Development, 2021), hal. 7.

⁴ Dhea Maya Afifah, dkk., *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Umsu (vol. 1, no. 2, Tahun 2020), hal. 1.

⁵ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)*, dalam Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) (vol. 8, no. 3, Tahun 2020), hal. 496.

kekurangan yaitu peserta didik yang sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang biasanya kurang kondusif dan keterbatasan kuota internet.⁶

Berkaitan dengan media pembelajaran *daring* yang digunakan yaitu berupa aplikasi *WhatsApp*, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar memperoleh data dan informasi yang akurat terkait judul “Media Pembelajaran Aplikasi *WhatsApp* Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen” tersebut. Pada penelitian ini, kelas yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian adalah kelas tiga, karena menurut hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru PAI di sekolah tersebut, jumlah siswa di kelas tiga paling sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa di kelas-kelas yang lain. Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada kelas tiga yang disamping itu juga, siswa yang akan diteliti tidak semuanya tetapi hanya beberapa saja.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam masalah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*, pemahaman siswa pada pembelajaran melalui *WhatsApp*, efek psikologis *daring* pada pembelajaran berbasis *WhatsApp*, serta kelas yang akan dilakukan sebagai tempat penelitian yaitu kelas tiga, dengan pengambilan data pada sebagian peserta didik yaitu berjumlah 5 anak.

C. Rumusan Masalah

⁶ Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul Huda Jelu*, dalam Jurnal Studi Keislaman (vol. 6, no. 2, Tahun 2020), hal. 147.

Untuk memudahkan dalam perumusan masalah penulisan skripsi ini, penulis bertitik tolak dari pembatasan masalah di atas. Maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *WhatsApp* di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *WhatsApp*?
3. Apa efek psikologis *daring* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *WhatsApp*?

D. Penegasan Istilah

Untuk menciptakan kesepahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami penelitian ini, perlu kiranya penulis menegaskan istilah-istilah yang ada di dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang dapat memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁷ Dengan pengertian itu, alat bantu pada proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas disebut sebagai media pembelajaran.⁸ Adapun manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

⁷ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hal. 2.

⁸ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hal. 63.

- a. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- b. Efisiensi waktu dan tenaga.
- c. Meningkatkan kualitas hasil belajar.⁹
- d. Interaksi langsung antara siswa dan sumber belajar.
- e. Menyamakan pengalaman dan persepsi yang sama.¹⁰

Adanya media pembelajaran, materi yang diberikan oleh guru lebih cepat diterima oleh siswa serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.¹¹ Sedangkan media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbentuk *smartphone*/hp, yang digunakan dalam ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp merupakan Teknologi *Instant Messaging* seperti SMS untuk saling berkiriman pesan secara instan dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi tanpa harus membayar sms karena berbantuan data internet.¹²

Dalam penelitian ini, yang penulis gunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Candiwulan

⁹ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 51.

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 6.

¹¹ HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 28.

¹² Zakirman dan Chichi Rahayu, *Popularitas WhatsApp Sebagai Media Komunikasi dan Berbagai Informasi Akademik Mahasiswa*, dalam *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* (vol. 10, no. 1, Tahun 2018), hal. 31.

Kebumen adalah aplikasi *WhatsApp*. Karena lebih praktis, cepat, hemat data internet dan mudah dipahami oleh guru maupun murid dalam proses pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19 saat ini.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang memiliki peran sangat dominan dalam mewujudkan kualitas pendidikan.¹³ Dimana guru disini sebagai pendidik yang dituntut untuk menciptakan dan menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik sesuai dengan rancangan yang direncanakan.¹⁴ Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati¹⁵ hingga mengimani ajaran agama Islam dan nilai-nilainya agar menjadi jiwa, motivasi bahkan dapat dikatakan *way of life* seseorang.¹⁶ Sehingga dalam hal itu, pendidikan agama Islam menjadikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan dan

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 20.

¹⁴ Elihami dan Abdullah Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, dalam *Jurnal Pendidikan* (vol. 2, no. 1. Tahun 2018), hal. 82.

¹⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

¹⁶ Ajat Sudrajat, dkk., *Din Al-Islam, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta, 2008), hal. 130.

pengajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁷ Sementara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam untuk kelas 3 (tiga) di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *WhatsApp* di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen.
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *WhatsApp*.
3. Untuk mendeskripsikan efek psikologis *daring* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *WhatsApp*.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang media pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SD Negeri 2 Candiwulan Kebumen.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan keterampilan mengajar bagi guru dan meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.
3. Memberikan gambaran dan rujukan pada penelitian yang akan datang.

¹⁷ Elihami dan Abdullah Syahid, *Op.Cit.*, hal. 85.